



PENGARUH *EVENT* DAN KESADARAN MASYARAKAT KARAWANG TERHADAP MINAT DONOR DARAH DI PMI KABUPATEN KARAWANG

Tati Yulianti^{a,*}, Iis Komala Sari^b, Ajat Sudrajat^c

^{a, b, c} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa, Jl. HS Ronggowaluyo Karawang, Indonesia

*tativulia15@gmail.com

Diterima: 23 Desember 2019. Disetujui: 27 Mei 2020. Dipublikasikan: 31 Mei 2020.

ABSTRACT

This study aims to determine, explain and analyze the event and awareness of the Karawang community towards blood donor interest in the Indonesian Red Cross, Karawang Regency. This research was conducted using descriptive and verification methods, the sample in this study was the Karawang community who had done blood donations in the Indonesian Red Cross district. Karawang as many as 100 donors. data collection by distributing questionnaires (questionnaires) and observations, data analysis is done by regression analysis, path analysis, and analysis of the scale range. the results of the study at a significance level of 10% found that, (1) The event had a positive and significant effect on the interest of blood donors in the Indonesian Red Cross in Karawang district (2) Awareness influences the interest of blood donors in the Indonesian Red Cross in Karawang district (3) Event and awareness together positively and significantly influence the interest of blood donors in the Karawang regency's Indonesian Red Cross. The results of the coefficient of determination in this study shows that the decision of donor interest influenced the event and awareness amounted to 72,26636%, while the remaining 27,73364% represents the contribution of another variable (£) which was not examined in this study.

Keywords: *Event; Awareness; Donor Interest*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menjelaskan dan menganalisis event dan kesadaran masyarakat Karawang terhadap minat donor darah di PMI Kabupaten Karawang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dan verifikatif, sampel pada penelitian ini adalah masyarakat Karawang yang telah melakukan donor darah di PMI kab. Karawang sebanyak 100 orang pendonor. pengumpulan data dengan cara penyebaran kuisioner (angket) dan observasi, analisis data yang dilakukan dengan analisis regresi, analisis jalur, dan analisis rentang skala. Hasil penelitian dalam taraf signifikansi 10% menemukan bahwa, (1) Event berpengaruh positif dan signifikan pada minat donor darah di PMI kab. Karawang (2) Kesadaran berpengaruh terhadap minat donor darah di PMI kabupaten Karawang (3) Event dan kesadaran bersama sama berpengaruh positif dan signifikan pada minat donor darah di PMI kabupaten Karawang. Hasil koefisien determinasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan minat donor di pengaruhi event dan kesadaran sebesar 72,26636%, sedangkan sisanya sebesar 27,73364% merupakan kontibusi dari variable lain (£) yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Event; Kesadaran; Minat Donor*

PENDAHULUAN

Palang Merah Indonesia atau yang lebih dikenal dengan sebutan PMI merupakan sebuah organisasi perhimpunan nasional di Indonesia yang bergerak dalam bidang sosial kemanusiaan melalui peraturan pemerintah no: 18/ tahun 1980 pemerintah hanya menugaskan hanya kepada PMI untuk menyelenggarakan Unit Transfusi darah (UTD) PMI. (PP: no 18 tahun 1980).

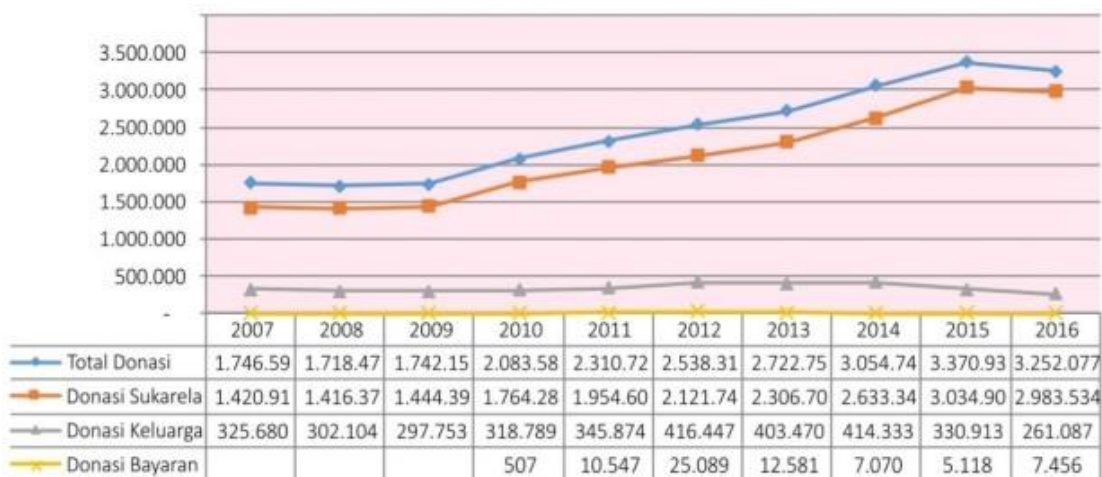
Pelayanan transfusi darah sangatlah penting, namun tidak semua pasien bisa menerima darah donor, hal tersebut dikarenakan persediaan stok darah tidak sebanding dengan permintaan darah. Ada beberapa faktor yang menyebabkan stok darah yang tidak sebanding dengan permintaan, faktor faktor tersebut biasanya diakibatkan gagalnya pendonor untuk melakukan donor darah. kegagalan untuk melakukan donor darah biasanya diakibatkan dari faktor kesehatan dari pelaku pendonor itu sendiri.

Di tingkat nasional (Palang Merah Indonesia, 2006) kebutuhan akan darah

mencapai 4 juta kantong per tahun, sementara jumlah darah yang terkumpul dari pendonor sukarela sekita 1,2 juta kantong per tahun. Enam hinggga sepuluh orang Indonesia yang mendonorkan darah setiap 1000 penduduk. angka itu walau dibilang sedikit tetapi menunjukan masih adanya individu yang mau menjadi pendonor darah.

Di negara- negara seperti Singapura, ada 24 pendonor suka rela per 1000 jiwa, dan di Jepang ada 68 pendonor darah per 1000 orang, dan di negara maju seperti USA juga ditemukan persentase yang tinggi dari populasi pendonor berdasarkan penelitian (boulware, dalam Androulaki, Z., Merkouris, A., Tauras C., Androulakis M., 2005).

Pada tahun 2016 jumlah donasi darah mengalami kenaikan donor darah di bandingkan pada tahun –tahun sebelumnya. Tetapi di kota Karawang ini masih ada beberapa faktor yang menyebabkan turun nya donasi darah. Kurangnya promosi dalam setiap event donor darah menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya peminat masyarakat untuk melakukan donor darah.



Sumber: Direktorat Pelayanan Kesehatan, 2018

Gambar 1. Jumlah Donasi Darah di Indonesia 2007-2016

Karawang merupakan sebuah Kabupaten di Provinsi Jawa Barat, yang kini sedang menapaki perkembangan untuk menjadi daerah yang maju. Karawang hari ini sedang dalam masa pembangunan dalam segi infrastuktur tetapi sangat di sayangkan

dalam segi fasilitas kesehatan Karawang masih di katakan minim karena masih banyak pasien rumah sakit yang di rujuk ke rumah sakit lain karena minimnya fasilitas kesehatan yang ada. Selain itu Karawang juga memiliki rumah sakit tersendiri,

jumlah rumah sakit di Karawang masih tergolong sedikit untuk kapasitas masyarakat Karawang, hal ini sudah menjadi kewajiban pemerintah untuk menyediakan rumah sakit dengan fasilitas yang lebih layak untuk masyarakat Karawang yang sedang membutuhkan pertolongan medis terutama transfusi darah.

Menurut Batson (1995) dalam Meinarno (2009) dengan teori altruism mengungkapkan bahwa tingkah laku menolong dari seseorang memiliki motivasi untuk meningkatkan kesejahteraan orang lain. Tindakan seseorang untuk memberikan keyakinan terhadap perilaku sikap keyakinan normatif (jurnal kepuasan pelanggan).

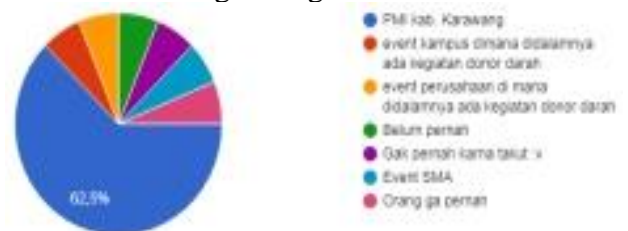
Kesadaran sangat erat kaitannya dengan pengetahuan seseorang tentang suatu produk. Pengetahuan terkait atribut produk mendorong kesadaran seseorang akan kebutuhan untuk mengonsumsi produk tersebut. Pengetahuan yang dimiliki akan membentuk persepsi seseorang terhadap produk. Kesadaran atas produk yang dimiliki konsumen akan melekat pada pikirannya dan menjadi landasan tindakan dalam mengonsumsi. Kelompok yang paling sensitif terhadap pengetahuan akan produk adalah kalangan remaja. Kelompok ini memiliki pengetahuan yang relatif lebih baik dalam mengakses informasi sehingga dapat mengevaluasi suatu produk dengan menggunakan teknologi komunikasi (Schiffman & Kanuk, 2000).

Seseorang ketika sudah melakukan donor darah mereka akan kembali melakukan donor darah karena manfaat donor darah akan menyebabkan kita sehat sehingga seseorang akan lebih berfikir dan sadar ketika sudah mengetahui manfaat dan melakukan donor darah bahwa melakukan donor darah adalah sangat penting.

Tempat untuk melakukan donor darah bukan hanya di markas PMI saja beberapa perusahaan dan instansi biasanya mereka selalu melakukan kegiatan donor darah. Khususnya di kabupaten Karawang perusahaan dan instansi biasanya mereka selalu bekerja sama dalam event perusahaan

dan instansi tersebut untuk melakukan kegiatan donor darah. Dalam kerja sama perusahaan/ instansi dengan PMI kabupaten Karawang mengharapkan adanya donor darah suka rela yang siap mendonorkan darahnya untuk memenuhi kebutuhan darah di setiap rumah sakit yang ada di kabupaten Karawang.

Event adalah suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memperingati hal-hal penting sepanjang hidup manusia, baik secara individu atau kelompok yang terikat secara adat, budaya, tradisi, dan agama yang diselenggarakan untuk tujuan tertentu serta melibatkan lingkungan masyarakat yang diselenggarakan pada waktu tertentu. Setiap event selalu mempunyai tujuan utama untuk apa diselenggarakan (Any Noor, 2009: 7). Salah satu tujuan utama dari event ada pada target sarannya atau target pengunjung yang diharapkan akan hadir dalam event yang diadakan bertujuan untuk mendatangkan jumlah pengunjung yang mencapai target atau bahkan melebihi target yang diharapkan dan ditetapkan. Karena jumlah pengunjung yang sesuai atau melebihi target adalah salah satu kesuksesan sebuah event (Any Noor, 2009: 182). Dengan adanya event yang diadakan perusahaan/ instansi yang berkerja sama dengan PMI agar banyaknya peminat donor darah sehingga akan menambah stok darah yang tersedia di UDD PMI kabupaten Karawang. Berdasarkan dari prasurvey terhadap 33 orang berdasarkan tempat melakukan donor darah dapat jelaskan berdasarkan dengan diagram berikut:



Gambar 2. Pengunjung Donor Darah

Dari Gambar 2. menunjukan bahwa kebanyakan dari masyarakat Karawang kebanyakan melakukan donor darah di PMI Kabupaten Karawang dengan presentase 62,5% dan sisanya melakukan donor darah

di instansi yang mengadakan kegiatan donor darah.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel (X_1) pengaruh Event, dan (X_2) Kesadaran sebagai variabel bebas, dan (Y) Minat melakukan donor darah sebagai variabel terkait.

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu melakukan riset secara langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan datayang diperlukan guna melengkapi data yang dibutuhkan yaitu dengan cara pembagian kuisisioner (angket), dan observasi.

Teknik Sampling

Dalam penelitian ini digunakan teknik sampling dengan menggunakan rumus slovin dari jumlah populasi 585.065 di ambil dari masyarakat Karawang kota dengan tingkat kelonggaran ketidaktelitian sebesar 10% dan tingkat kepercayaan sebesar 90%. Hasil peruhitungan rumus slovin didapatkan bahwa sampel yang digunakan berjumlah 99,98 dan di bulatkan menjadi 100 responden.

Teknik Analisis Data

Analisis Deskriptif

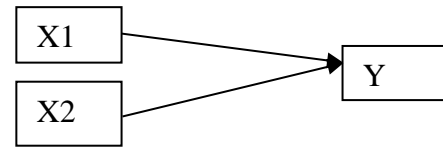
Analisis deskriptif yaitu suatu metode pengumpulan untuk memperoleh bahan bahan teoritis yang dapat dijadikan dasar bagi pengkajian masalah.

Analisis Verifikatif

Dalam penelitian ini analisis verifikatif bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh event dan kesadaran masyarakat dengan minat. Dengan metode ini dapat diektahui berapa besarnya pengaruh variable independent dengan variable dependent.

Pengujian Hipotesis

Pada pengujian hipotesis in berupa pengujian pengujian secara parsial dan pengujian secara simultan. dengan resiko kesalahan $\alpha = 10\%$ (0,1) yang di uji melalui t-statistik, dan f-statistik.



Gambar 3. Model Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan hasil pengolahan pengaruh event terhadap minat donor darah.

Tabel 1. Pengaruh Parsial Event (X_1) Terhadap Minat Donor Darah (Y)

	Sig	A	T_{hitung}	T_{tabel}	Kesimpulan
P_{yx_1}	0,000	0,05	3,874	1,661	H_0 Di Tolak

Sumber: hasil Olah data kuisisioner 2019, SPSS 17.0

Berdasarkan Tabel 1, menunjukkan bahwa nilai sig. (0,000) $< \alpha$ (0,05) dan t_{hitung} (3,874) $> t_{tabel}$ (1,661) maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Event secara parsial berpengaruh terhadap Minat Donor Darah.

Tabel 2. Pengaruh parsial Kesadaran (X_2) terhadap Minat Donor Darah

	Sig	A	T_{hitung}	T_{tabel}	Kesimpulan
P_{yx_2}	0,000	0,05	9,074	1,661	H_0 Di Tolak

Sumber: Hasil olah data kuisisioner 2019, SPSS 17.0

Berdasarkan Tabel 2, menunjukkan bahwa nilai sig. (0,000) $< \alpha$ (0,05) dan t_{hitung} (9,074) $> t_{tabel}$ (1,661) maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kesadaran secara parsial berpengaruh terhadap Minat Donor Darah.

Tabel 3. Pengaruh Simultan event (X_1) Dan Kesadaran (X_2) Terhadap Minat Donor darah

Struktur	Sig	A	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
P_{yx_1}	0,000	0,05	126,689	2,36	H_0 Di Tolak

Sumber: hasil olah data kuisisioner 2019, SPSS 17.0

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan bahwa nilai sig. (0,000) $< \alpha$ (0,05) dan f_{hitung} (126,689) $> f_{tabel}$ (2,36) maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa event dan kesadaran secara simultan berpengaruh terhadap minat donor darah.

Event Dengan Kesadaran Melakukan Donor Darah

Hubungan event dengan kesadaran melakukan donor darah memiliki korelasi sebesar 0,658 dan mempunyai tingkat hubungan yang kuat dan satu arah karena nilainya positif dan interval koefisien anatara 0,40-0,599 berada pada tingkat kategori cukup kuat jika salah satu nilai menurun atau meningkat, maka variabel lainnya pun berubah, ini menunjukan satu hubungan yang cukup kuat dan satu arah karena nilai positif dengan demikian event yang terdiri gelar music, dan festival budaya, HUT PMI, event kampus, kemudahan donor dalam event, kemudahan donor karena faktor letak kantor PMI, pengaruh tempat UDD, promosi melalui event perusahaan, promosi melalui spanduk & pamflet, promosi melalui event kampus.

Event yang kuat akan akan muncul anggapan dibenak masyarakat mengenai kualitas event yang bagus pula. Maka dari itu suatu produk atau jasa yang memiliki event positif yang meyakinkan masyarakat dan dapat memunculkan anggapan dibenak masyarakat akan event yang baik sehingga masyarakat puas, sehingga tujuan dari perusahaan atau lembaga dari kegiatan donor darah telah berhasil didapat dari hasil penelitian ini dalah terdapat pengaruh positif anatara event terhadap kesadaran masyarakat untuk melakukan donor darah di PMI kab. Karawang

Pengaruh Parsial Event Dan Kesadaran Terhadap Minat Donor Darah

Hasil penelitian menunjukan bahwa ada pengaruh positif event terhadap minat donor darah di PMI Kabupaten Karawang. hal ini dibuktikan dengan uji t untuk jenis event diperoleh t_{hitung} 3,874 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih besar dari pada 0,108 ($0,000 > 0,108$), pengaruh parsial event terhadap minat melakukan donor darah sebesar 7,5625%. Suatu event yang di kenal masyarakat akan menimbulkan minat untuk mengambil keputusan dalam menghadiri sebuah event.

Hasil penelitian menunjukan bahwa ada pengaruh positif kesadaran terhadap

minat melakukan donor darah di PMI kabupaten Karawang. Hal ini dibuktikan dengan uji t untuk kesadaran di peroleh t_{hitung} sebesar 9,074 dengan nilai signifikansi $0,000 > 0,108$. Pengaruh parsial kesadaran terhadap minat melakukan donor darah 4.414736%. karena $4.414736\% >$ dari pada 7,5625% maka dapat dinyatakan bahwa variabel kesadaran menjadi salah satu aspek pertimbangan masyarakat dalam mengadiri sebuah event. semakin baik kualitas event kualitas event maka akan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk melakukan donor darah di PMI kab Karawang.

Hasil penelitian menunjukan bahwa ada pengaruh positif event dan kesadaran masyarakat terhadap minat melakukan donor darah di PMI kab Karawang. Hal ini di buktikan dengan hasil statistik F_{hitung} sebesar 126,689 dengan signifikansi 0,000 pengaruh event dan kesadaran terhadap minat melakukan donor darah secara simultan sebesar 72,26636% sedangkan sisanya 27,73364% merupakan kontribusi variabel lain (X) yang tidak di teliti. Hal ini merupakan bahwa antara event dan kesadaran terhadap minat donor darah saling berkontribusi secara simultan.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat di ambil mengenai pengaruh event dan kesadaran masyarakat terhadap minat melakukan donor darah di PMI kab Karawang sebagai berikut:

1. Event (X_1) pada PMI kab Karawang berdasarkan 10 (sepuluh) butir pertanyaan hasil kuisisioner, di peroleh rata-rata sebesar 378,1 dengan kriteria setuju. hal ini menunjukan bahwa event yang diadakan dalam setiap kegiatan donor darah kuat dan sesuai yang diharapkan. namun terdapat indikator dengan nilai terendah yaitu indikator gelar music dengan total 3781.
2. Kesadaran (X_2) pada PMI kab Karawang berdasarkan 10 (sepuluh) butir pertanyaan hasil kuisisioner dapat di

peroleh rata-rata sebesar 406,6 dengan kriteria setuju. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap minat melakukan donor darah kuat dan sesuai yang diharapkan. Namun terdapat indikator dengan nilai tertinggi yaitu indikator Kebutuhan spiritual dengan total 447.

3. Minat donor darah (Y) pada PMI kab Karawang berdasarkan 13 (tiga belas) butir pertanyaan hasil kuisioner, di peroleh rata-rata sebesar 394,5 dengan kriteria setuju. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat merasakan terhadap PMI kab Karawang. Namun terdapat indikator dengan nilai tertinggi yaitu pengetahuan spiritual 432, dan memiliki nilai terkecil yaitu keinginan mendapatkan penghargaan 298.
4. Berdasarkan hasil penelitian antara event dan kesadaran 0,658 dan mempunyai tingkat hubungan yang kuat dan searah karena nilainya positif. Hal ini dapat di artikan bahwa event dan kesadaran mengalami perubahan ke arah yang sama yaitu dengan event yang tinggi maka kesadaran akan semakin baik.
5. Event (X_1) dan kesadaran (X_2) secara parsial mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat donor darah (Y)
Pengaruh Event (X_1) terhadap Minat donor darah adalah 0,275 Hal ini menunjukkan bahwa event (X_1) memiliki kombinasi kontribusi terhadap Minat donor darah (Y) sebesar 7,5625%
Pengaruh Kesadaran (X_2) terhadap Minat donor darah (Y) adalah 0,644. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran (X_2) memiliki kontribusi terhadap minat donor darah (Y) sebesar 4,414736%. Karena 0,414736 lebih besar dari 0,075626 maka dapat dinyatakan bahwa variabel kesadaran (X_2) lebih banyak memberikan pengaruh terhadap Minat donor darah (Y) dibandingkan dengan variabel event (X_1). Hal ini di karenakan responden memandang kesadaran sangat mempengaruhi Minat donor darah di PMI kab Karawang. Jika kesadaran

dinilai rendah oleh masyarakat, maka masyarakat tidak akan merasa terpuaskan.

6. Event (X_1) dan Kesadaran (X_2) secara simultan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat donor darah (Y). total pengaruh event dan kesadaran terhadap minat donor darah sebesar 0,7226636 (72,26636%) hal ini menunjukkan bahwa event (X_1) dan kesadaran (X_2) memiliki kontribusi terhadap minat donor darah (Y) sebesar 72,26636% sedangkan sisanya 27,73364% memiliki kontribusi variabel lain (ϵ) yang tidak di teliti.

Saran untuk organisasi

1. Sebaiknya pihak PMI memberikan penyuluhan-penyuluhan kepada pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum agar generasi muda dapat lebih peduli lagi terhadap sesama yang membutuhkan dan menambah pengetahuan mengenai donor darah.
2. Seharusnya alamat website di UDD-PMI perlu di sosialisasikan lagi ke masyarakat maupun ke petugas pelayanan, sehingga informasi tidak hanya lewat telpon atau via whatsapp. Karena website sangat penting untuk memberikan informasi mengenai UDD-PMI terutama ketika PMI akan mengadakan event.
3. Kesadaran masyarakat untuk dapat donor darah secara sukarela dengan menciptakan kesejahteraan.
4. Meningkatkan pelayanan yang lebih baik lagi dan cepat, agar masyarakat dapat menerima pelayanan yang sesuai dengan keinginannya.
5. Pihak humas di PMI lebih mensosialisasikan program event donor darah yang akan di laksanakan agar masyarakat tertarik untuk mendonor darah.

Saran untuk penelitian selanjutnya

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan variabel – variabel yang akan diamati secara cermat dan meneliti pada ruang lingkup lebih luas sehingga hasil penelitian dapat lebih

- maksimal dan menggeneralisasikan populasi yang ada.
2. Hendaknya lebih memperhatikan kembali variabel Event dan kesadaran terhadap minat donor darah di PMI kabupaten Karawang, karena dimasa yang akan mendatang strategi pemasaran akan lebih beragam lagi bentuknya. Tentunya ide-ide yang kreatif dan inovasi dari berbagai kalangan akan sangat diperlukan demi keberhasilan suatu event.
 3. Menambah jumlah responden dikarenakan keterbatasan waktu penelitian maka penelitian hanya mengambil 100 responden sebagai sampel. Dengan demikian, untuk penelitian selanjutnya di harapkan untuk meningkatkan jumlah responden sehingga dapat lebih mewakili keadaan yang sebenarnya.
 4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih baik lagi dan lebih terperinci agar setiap masalah dalam perusahaan akan diteliti dapat terpecahkan dan bermanfaat bagi perusahaan.
 5. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan perluasan cakupan geografis yaitu dapat memperbanyak responden yang beragam agar penelitian lebih akurat.

REFERENSI

- Androulaki, Z., Merkouris, A., Touras C., Androulakis M. (2005). *Knowledge and Attitude Towards Voluntary Blood Donation Among Sample of Student in Tei of Crete, Greece*. *Icus Nurs Web J*.
- Any, Noor. (2009). *Management Event*. Bandung: Alfabeta.
- Apriansyah, Tatang. (2015). *Pengaruh Kualitas Layanan dan Kepercayaan Terhadap Minat Beli Konsumen (Studi Kasus Pada Rest Area KM 57 Karawang)*. Karawang: Skripsi FEB Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Dewi, R.R.K., Kartasurya, M. I., Mawarni, Atik. (2016). *Analisis Kebijakan Donor Darah dan Implementasi Program Rekrutmen Donor di Unit Donor Darah (UDD PMI) Kota Pontianak*. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia Volume 4 Nomor 2 Agustus 2016*.
- Kotler, Philip. Kevin Lane Keller. (2008). *Manajemen Pemasaran. Edisi 13. Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Martin Aziz Saputra, Bambang Setiawan (2014), *Customer Relationship Management Untuk Pengelolaan Donor Darah*. *Jurnal Teknik Pomits*. Fakultas Teknologi Informasi, Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya.
- Nira Kurniyanti (2015). *Pengaruh Kesadaran, Persepsi dan Frekuensi Konsumen Terhadap Perilaku Konsumen Dalam Mengonsumsi Buah Lokal. Studi Kasus Kawasan Industri di Jakarta Utara*. Skripsi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarifudin Hidayatullah Jakarta.
- Sarwono, Sarlito W. & Eko A. Meinarno. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika
- Wardah & Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer. *Pelayanan Darah di Indonesia*. INFODATIN PUSAT DATA DAN INFORMASI KEMENTERIAN KESEHATAN RI. ISSN: 2442-7659
- Zara Yulianti Fadhilah. (2017) *Pengaruh Citra Merek dan kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Merek Suzuki Pada Dealer Restu Mahkota Karya Purwakarta*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 18 Tahun 1980 tentang Transfusi Darah.